

**PEDOMAN TEKNIS
BANTUAN ALAT MESIN PERTANIAN
TA. 2014**



**DIREKTORAT ALAT DAN MESIN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PRASARNA DAN SARANA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2014

**PEDOMAN TEKNIS
BANTUAN ALAT MESIN PERTANIAN
TA. 2014**



**DIREKTORAT ALAT DAN MESIN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PRASARNA DAN SARANA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2014**

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi dibidang alsintan serta meningkatnya permintaan alsintan tersebut oleh masyarakat terutama petani, sedangkan disisi lain harga alsintan yang umumnya masih belum terjangkau petani, maka pemerintah terus berupaya memfasilitasi kebutuhan alsintan tersebut. Salah satu kebijakan pemerintah dalam penyediaan alsintan tersebut adalah melalui kegiatan bantuan alat dan mesin pertanian (alsintan) berupa Traktor Roda 2, Rice Transplanter, Pompa Air, Chopper dan Cultivator. Untuk meningkatkan efektifitas kegiatan tersebut maka disusunlah Pedoman Teknis Bantuan Alat dan Mesin Pertanian.

Pada Tahun Anggaran 2014 ini, bantuan alsintan ditujukan terutama untuk mendukung kegiatan pencapaian target produksi tanaman pangan, khususnya beras, dalam rangka pencapaian surplus beras sebesar 10 juta ton pada tahun 2014. Penyediaan alsintan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan petani dalam peningkatan produksi dalam kuantitas maupun kualitas secara lebih efektif dan efisien.

Buku Pedoman ini diharapkan agar digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan bantuan alat dan mesin pertanian oleh pihak-pihak yang terkait di

Pusat maupun di daerah. Disamping itu, diharapkan juga dapat dijadikan acuan bagi perencana kebijakan Pemerintah Pusat, Dinas Pertanian Propinsi maupun Dinas Pertanian Kabupaten/Kota pada masa-masa mendatang.

Kami berharap pedoman ini dapat bermanfaat dalam pelaksanaan bantuan alsintan di daerah.

Jakarta, November 2013
Direktur Alat dan Mesin Pertanian,

Ir. Bambang Santosa, MSc
NIP. 19560324 198203 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Sasaran.....	2
II. MEKANISME PELAKSANAAN.....	3
2.1. Jenis dan Sumber Pembiayaan Bantuan Alat dan Mesin Pertanian.....	3
2.2. Kriteria lokasi.....	5
2.3. Kriteria Penerima Alat dan Mesin Pertanian.....	5
2.4. Pengelolaan Pemanfaatan Alat dan Mesin Pertanian.....	6
2.5. Mekanisme Penetapan Calon Penerima dan Calon Lokasi.....	6
2.6. Distribusi Bantuan Alat dan Mesin Pertanian.....	7
III. MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN	8
3.1. Monitoring dan Evaluasi	8
3.2. Pelaporan.....	8
IV. INDIKATOR KINERJA.....	10
V. PENUTUP.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

1. Spesifikasi Teknis Traktor Roda 2
2. Spesifikasi Teknis Rice Transplanter
3. Spesifikasi Teknis Pompa Air
4. Spesifikasi Teknis Chopper
5. Spesifikasi Teknis Cultivator
6. Form Laporan Bantuan Alsintan UPJA
7. Form Laporan Rekapitulasi Bantuan Alsintan Kabupaten/Kota
8. Form Laporan Bantuan Alsintan Provinsi
9. Check List Pengendalian Internal Tingkat Kab./Kota
10. Check List Pengendalian Internal Tingkat Provinsi
11. Check List Pengendalian Internal Tingkat Pusat

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar, wilayah yang besar dan tersebar di puluhan ribu pulau, ditambah lagi dengan potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, Indonesia harus mampu memenuhi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri. Pengalaman dari berbagai negara, membuktikan bahwa apabila pemenuhan kebutuhan pangan sangat tergantung kepada pasokan dari luar negeri (impor) maka kondisi sosial dan politik menjadi sangat rawan bahkan mampu menimbulkan disintegrasi bangsa.

Alat dan mesin pertanian (alsintan) memiliki peranan penting dalam kegiatan usaha tani untuk memberikan mutu hasil yang lebih baik dan dilakukan dengan lebih efisien dan efektif. Dalam kegiatan pengolahan tanah, alsin traktor roda 2 dapat berkontribusi dalam upaya peningkatan intensitas pertanaman di berbagai ekologi lahan. Selain itu melalui pemanfaatan alsintan akan mendukung upaya pemecahan masalah kelangkaan tenaga kerja di sektor pertanian yang banyak terjadi di daerah.

Dalam rangka mempertahankan swasembada beras berkelanjutan, maka pemerintah juga berkomitmen dalam pencapaian surplus 10 juta ton beras pada tahun 2014. Salah satu strategi peningkatan produksi adalah penyempurnaan manajemen teknis yang diantaranya adalah percepatan pengolahan tanah dan penanaman secara serentak.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat di pedesaan yang berbeda-beda serta mahalnnya harga alsintan, menimbulkan

beragamnya proses kepemilikan alsintan oleh petani baik secara pribadi maupun kelompok. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pemerintah kembali menggulirkan program bantuan alat dan mesin pertanian berupa traktor roda 2, rice transplanter, pompa air, chopper dan cultivator melalui sumber dana APBN Tahun Anggaran 2014. Khusus alsin Chopper ditujukan untuk mendukung program swasembada daging. Selanjutnya Cultivator ditujukan untuk peningkatan produktivitas hortikultura.

Untuk mendukung pelaksanaan penyediaan kelima jenis alsintan tersebut di daerah agar tidak terjadi permasalahan yang dapat menghambat terealisasinya bantuan tersebut, diperlukan pedoman teknis bagi petugas di daerah maupun penerima bantuan.

2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

- 1) Memberikan petunjuk dan acuan bagi petugas di Propinsi dan Kabupaten/Kota serta Kelompok tani/Gapoktan/UPJA penerima bantuan alat dan mesin pertanian.
- 2) Memberikan penjelasan tentang kriteria/syarat penerima bantuan, distribusi bantuan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi oleh penerima bantuan.
- 3) Meningkatkan pemanfaatan alat dan mesin pertanian untuk mempercepat pengolahan tanah,

penanaman, penyediaan air irigasi dan penyediaan pakan ternak.

b. Sasaran

- 1) Terwujudnya buku pedoman teknis bagi petugas berkaitan dengan bantuan alat dan mesin pertanian yang diberikan kepada Kelompok tani/Gapoktan/UPJA penerima bantuan.
- 2) Terlaksananya pemberian penjelasan tentang kriteria/syarat penerima bantuan, distribusi bantuan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi oleh penerima bantuan.
- 3) Meningkatnya alat dan mesin pertanian untuk mempercepat pengolahan tanah penanaman, penyediaan air irigasi dan penyediaan pakan ternak.

II. MEKANISME PELAKSANAAN

1. Jenis dan Sumber Pembiayaan Bantuan Alat dan Mesin Pertanian

a. Jenis Bantuan Alat dan Mesin Pertanian

Jenis bantuan alat dan mesin pertanian meliputi Traktor Roda 2, Rice Transplanter, Pompa Air, Chopper, Cultivator. Spesifikasi teknis Traktor Roda 2, Rice Transplanter, Pompa Air, Chopper, Cultivator sebagaimana disajikan pada lampiran 1, 2, 3, 4, dan lampiran 5 .

b. Sumber Pembiayaan

Sumber pembiayaan untuk penyediaan alat dan mesin pertanian dari DIPA Satuan Kerja Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian TA. 2014 pada Belanja Barang untuk Pemberdayaan Sosial dalam Bentuk Belanja Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda.

Dengan adanya bantuan Traktor Roda 2, Rice Transplanter, Pompa Air, Chopper dan Cultivator bagi setiap Kelompok tani/Gapoktan/UPJA, diharapkan penerima bantuan akan memperoleh keuntungan yang signifikan dari pemanfaatan alsintan tersebut sehingga ke depan diharapkan dapat digunakan untuk menunjang kebutuhan usahanya maupun untuk membeli alsintan baru lainnya. Bantuan alsintan ini terutama ditujukan untuk mendukung kegiatan pencapaian target produksi tanaman pangan, khususnya beras, dalam rangka pencapaian surplus beras sebesar 10 juta ton dan daging pada tahun 2014, swasembada daging, dan mendukung upaya peningkatan produktivitas tanaman hortikultura.

2. Kriteria Lokasi

Kriteria lokasi mempertimbangkan beberapa hal, sebagai berikut:

- a) Diprioritaskan pada daerah sentra produksi padi (Traktor Roda 2, Pompa Air dan Rice Transplanter), sentra hortikultura (cultivator) dan sentra peternakan (chopper).
- b) Mempertimbangkan kondisi lokal spesifik yang secara teknis memenuhi persyaratan untuk operasional alat dan mesin pertanian.
- c) Mempertimbangkan daerah yang tingkat kejenuhan alsin masih rendah untuk mendukung program peningkatan produksi pertanian.

3. Kriteria Penerima Bantuan Alat dan Mesin Pertanian

a. Penerima bantuan adalah Kelompok tani/Gapoktan/UPJA, dengan persyaratan sebagai berikut :

- 1) Penerima bantuan adalah Kelompok tani/Gapoktan/UPJA yang dinyatakan layak setelah diverifikasi oleh Dinas Pertanian setempat.
- 2) Penerima bantuan merupakan Kelompok tani/Gapoktan/UPJA yang aktif dan bersedia mendukung program pencapaian sasaran produksi pertanian, dinyatakan dengan Surat Pernyataan.

- 3) Penerima bantuan bersedia mengikuti semua kewajiban yang diberikan dan bertanggung jawab dalam operasional alsintan.
- 4) Penerima bantuan bersedia memanfaatkan dan mengelola alat dan mesin pertanian untuk mendukung peningkatan produksi pertanian.

b. Penerima bantuan adalah Pemerintah Daerah Propinsi/Kabupaten, dengan persyaratan sebagai berikut :

- 1) Bersedia menyediakan gudang penyimpanan.
- 2) Bersedia memobilisir alsintan antar Kabupaten/Kecamatan.
- 3) Mengalokasikan dana APBD I/II untuk biaya operasional pemanfaatan alsintan.
- 4) Bersedia mengelola bantuan alsintan secara profesional dalam bentuk brigade UPJA.

4. Pengelolaan Pemanfaatan Alat dan Mesin Pertanian

Pengelolaan Pemanfaatan Bantuan Alsin adalah sebagai berikut :

- a. Kelompok tani/ Gapoktan/ UPJA
 - 1) Kelompok tani/ Gapoktan penerima membentuk unit Usaha Pelayanan Jasa Alsin (UPJA).

- 2) Pengelola UPJA yang dibentuk oleh Poktan/Gapoktan terdiri dari : Manager, operator, teknisi dan tenaga administrasi.
 - 3) Pengelola UPJA yang dibentuk oleh Poktan/Gapoktan melakukan pembukuan dari hasil usaha jasa alsin.
 - 4) Hasil usaha jasa alsin digunakan untuk biaya operasional, perawatan dan investasi alsin yang baru.
- b. Pemda Propinsi / Kabupaten
- 1) Pemda membentuk Brigade Alsин dengan dilengkapi struktur organisasi pengelolaan brigade.
 - 2) Brigade Alsин dimanfaatkan untuk mendukung mekanisasi dalam rangka pelayanan kepada petani/ kelompok tani yang membutuhkan.
 - 3) Operasional pemanfaatan alsin dibebankan kepada pengguna jasa (petani/kelompok tani/UPJA).

5. Mekanisme Penetapan Calon Penerima dan Calon Lokasi

- a. Kelompok tani/Gapoktan/UPJA mengusulkan bantuan alsintan kepada Dinas Pertanian/Peternakan Kabupaten/Kota. Usulan tersebut setelah diverifikasi oleh

Dinas Pertanian/ Peternakan Kabupaten/Kota dibuat usulannya kepada Dinas Pertanian/Peternakan Propinsi.

- b. Dinas Pertanian/Peternakan Propinsi selanjutnya merekapitulasi usulan bantuan yang sudah diverifikasi oleh Dinas Pertanian/Peternakan Kabupaten/Kota dan membuat usulan ke Pusat dalam hal ini kepada Kementerian Pertanian cq. Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.
- c. Usulan calon penerima dan calon lokasi bantuan alat dan mesin pertanian yang telah masuk di Pusat diverifikasi kembali oleh Pusat bersama-sama dengan Dinas Pertanian/ Peternakan Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian/ Peternakan Propinsi.
- d. Hasil verifikasi tersebut selanjutnya akan ditetapkan sebagai calon penerima dan calon lokasi bantuan alat dan mesin pertanian oleh Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian.

6. Distribusi Bantuan Alat dan Mesin Pertanian

Pendistribusian bantuan alat dan mesin pertanian mengikuti beberapa ketentuan sebagai berikut :

- a. Bantuan alat dan mesin pertanian didistribusikan sampai titik bagi di kantor Dinas Pertanian/Peternakan Propinsi/ Kabupaten/Kota.

- b. Penyerahan bantuan kepada Kelompok tani/Gapoktan/UPJA menjadi tanggung jawab Kepala Dinas Pertanian/Peternakan Kabupaten/Kota.
- c. Alat dan mesin pertanian yang didistribusikan harus dalam kondisi baik, terakit sempurna, sudah di-*running test* (diuji coba dengan menghidupkan mesinnya) dan dilengkapi dengan petunjuk operasional/manual penggunaan dan perawatan.

III. MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN

1. Monitoring dan Evaluasi

Pembinaan pemanfaatan alat dan mesin pertanian dilaksanakan melalui monitoring dan evaluasi agar pemanfaatannya menjadi lebih optimal. Untuk itu diperlukan pengawalan di daerah penerima bantuan terhadap Kelompok tani/Gapoktan/UPJA atau Dinas Pertanian/Peternakan Propinsi/Kab/Kota penerima bantuan di Kabupaten/Kota.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan pemanfaatan dan permasalahan yang muncul di lapangan serta mendapatkan masukan langsung dari pengguna terhadap alsintan yang diterima. Masukan yang diperoleh digunakan untuk acuan dalam penentuan kebijakan selanjutnya.

2. Pelaporan

Pelaporan wajib dilakukan oleh Kelompok tani/Gapoktan/UPJA penerima bantuan setiap musim setiap

tahunnya dengan format laporan sebagaimana pada lampiran 6. Laporan ditujukan pada Dinas Pertanian/Peternakan Kabupaten/Kota dan dilengkapi dengan gambar/foto pemanfaatan alat dan mesin pertanian tersebut di lapangan.

Laporan dari Kelompok tani/Gapoktan/UPJA akan dibuat rekapitulasinya oleh Dinas Pertanian/Peternakan Kabupaten/Kota (lampiran 7) untuk disampaikan ke Dinas Pertanian/Peternakan Propinsi. Laporan dari Dinas Pertanian/Peternakan Propinsi (lampiran 8) selanjutnya disampaikan oleh kepada Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian pada setiap triwulan dengan alamat :

Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

Jl. Taman Margasatwa No. 3

Pasar Minggu Jakarta Selatan 12550

Telp/Fax : 021-78833240

Email : subdit_alsintan@yahoo.com

dit_alsintan@yahoo.co.id

Pelaporan ini merupakan masukan penting bagi perencanaan pengembangan alat dan mesin pertanian pada masa mendatang, sehingga keterlambatan maupun kelalaian dalam pembuatan laporan tersebut akan menjadi evaluasi kinerja dan pertimbangan dalam kebijakan pemberian bantuan selanjutnya.

IV. INDIKATOR KINERJA

Indikator keberhasilan bantuan alat dan mesin pertanian antara lain :

1. Tersedianya Traktor Roda 2 sebanyak 8.598 unit, , Rice Transplanter sebanyak 304 unit, Pompa Air sebanyak 4.950 unit, Chopper sebanyak 250 unit dan Cultivator sebanyak 260 unit.
2. Tercapainya optimalisasi penggunaan alat dan mesin pertanian.
3. Meningkatnya kapasitas petugas dan operator dalam pemanfaatan alsintan.
4. Bertambahnya wilayah kerja Kelompok tani/Gapoktan/UPJA yang menggunakan alsintan.

V. PENUTUP

Bantuan alat dan mesin pertanian merupakan salah satu kebijakan yang diambil oleh Pemerintah sebagai upaya untuk membantu petani agar dapat meningkatkan produksi sesuai yang ditargetkan oleh Pemerintah untuk mendukung tercapainya swasembada pangan.

Dengan adanya penyediaan Traktor Roda 2, Rice Transplanter, Pompa Air, dan Cultivator diharapkan dapat mempercepat pengolahan tanah dan tanam, penyediaan air irigasi sekaligus mendukung tanam serentak. Adapun bantuan Chopper akan mendukung tersedianya pakan ternak.

Pemanfaatan alsintan akan memberikan dampak terhadap peningkatan produksi tanaman pangan dan kesejahteraan masyarakat tani.

Lampiran 1. Spesifikasi Teknis Traktor Roda 2

NO.	SPESIFIKASI	PARAMETER TEKNIS	PERSYARATAN
1	Motor Penggerak	a. Jenis Motor b. Daya c. Volume Silinder d. Sistem pendingin e. Kapasitas Tangki Bakar maksimum f. Berat kosong motor penggerak maksimum	Motor Diesel, 4 langkah (4 tak) 8 – 9 HP 400 – 600 ml Air dengan Radiator/Condensator 13 liter 100 kg
2	Unit Traktor:		
	2.1. Dimensi	a. Tinggi traktor - dengan roda karet - dengan roda besi b. Bobot operasi traktor c. Tinggi penggandeng - dengan roda karet - dengan roda besi	840 - 1.450 mm 840 - 1.450 mm 450 kg 170 - 450 mm 300 - 600 mm
	2.2. Unjuk Kerja	a. Kapasitas lapang efektif minimum b. Efisiensi lapang minimum c. Kecepatan kerja optimum d. Kedalaman pembajakan e. Slip roda maksimum f. Konsumsi Bahan Bakar maksimum g. Efisiensi penerusan daya	0,066 Ha/Jam 70% 2,5 - 3 km/jam 130 - 170 mm 25% 2,5 liter/jam > 80%
	2.3. Uji Pelayanan	a. Kenyamanan kerja - kebisingan maksimum b. Gaya pengoperasian kopling kemudi/belok maksimum	90 dB 180 N

Lanjutan lampiran 1 Spesifikasi Teknis Traktor Roda 2

	2.4. Transmisi	<p>a. Sistem transmisi</p> <p>b. Sistem kopling utama</p> <p>c. Sistem kopling belok</p> <p>d. Rumah (Box) transmisi</p>	<p>Roda gigi dan rantai, roda gigi (full gear), gigi jantera dan rantai Sabuk dan puli penegang (<i>V-belt</i> dan <i>tension pulley</i>) / multi cakram tipe kering (<i>disk clutch</i>) Manual besi tuang (cor)/casting atau <i>press plate</i></p>
3	Perlengkapan Traktor	<p>a. Roda besi dan roda karet standar</p> <p>b. Bajak singkal/luku</p> <p>c. Garu</p> <p>d. Gelebeg</p> <p>e. <i>Tool Kit</i></p>	<p>masing-masing 1 pasang</p> <p>1 unit</p> <p>1 unit</p> <p>1 unit</p> <p>1 set</p>
4	Kelengkapan Dokumen	<p>a. Brosur atau <i>leaflet</i> traktor roda dua singkal</p> <p>b. Buku Petunjuk pengoperasian dan Perawatan</p>	<p>1 set</p> <p>1 set</p>

Lampiran 2. Spesifikasi Teknis Rice Transplanter

NO	PARAMETER TEKNIS	SATUAN	PERSYARATAN
1	Jumlah alur tanam	Baris/row	4
2	Bobot operasi mesin	kg	100-180
3	Motor penggerak a. Jenis motor b. Daya kontinyu/ putaran motor c. Volume silinder d. Sistem pendingin e. Kapasitas tangki bahan bakar f. Sistem penyelaan	- kW/rpm ml - l -	Motor bensin, 4 langkah 1,5 – 4,0 / 1500 – 4000 Max 400 udara (air cooled) 2,5 – 4,0 Recoil
4	Transmisi a. Sistem pengaturan roda b. Gigi maju dan mundur c. Kopling utama	- - -	Sistem deviasi hidrolis otomatis 2 maju, 1 mundur pulley dan sabuk tensi atau kopel langsung
5	Kopling belok	-	dengan kopling kemudi
6	Diameter roda besi dengan pelapisan karet	mm	600 - 750
7	Jarak tanam antar alur	cm	30
8	Unjuk kerja a. Kapasitas lapang efektif min b. Effisiensi lapang min c. Kecepatan kerja d. Konsumsi BBM max	Ha/jam % Km/jam Lt/jam	0,15 65 1,5 – 2,5 1,5
9	Bagian Pengamanan dan pelampung : a. Bemper depan b. Pelampung samping c. Pelampung tengah	- - -	Ada Ada Ada
10	Bagian Pengontrol : a. Tuas kopling utama b. Tuas kopling penanam c. Tuas pengayun d. Tuas percepatan e. Tuas pengatur pengambilan bibit f. Tuas kopling belok	- - - - - -	Ada Ada Ada Ada Ada Ada
11	Perlengkapan transplanter a. Kotak bibit/dapok/tray - panjang - lebar - tinggi - bahan b. Toolkit	buah cm cm cm - -	150 58-60 28-30 4-5 Plastik 1 set
12	Kelengkapan Dokumen a. Brosur atau leaflet transplanter b. Buku petunjuk	- -	1 set 1 set

Lampiran 3. Spesifikasi Teknis Pompa Air

NO.	SPEKIFIKASI	PARAMETER TEKNIS	PERSYARATAN
1	Pompa	Tipe	Sentrifugal
2	Motor Penggerak	a. Tipe b. Bahan bakar c. Daya maksimum d. Bobot mesin maksimum e. Sistem pendinginan	4 langkah (4 tak) Solar 8 HP - 9 HP 100 kg Radiator/Condensator
3	Konstruksi dan Unjuk Kerja	a. Diameter Lubang hisap b. Kapasitas/ Debit Pompa c. <i>Total Head</i> d. Efisiensi Pompa e. Bobot Pompa Tanpa Motor	4 inchi (\pm 100 mm) > 1,3 m ³ /menit 11 m > 55 % 40 - 65 kg
4	Sistem Transmisi	Dari motor penggerak ke pompa	Pulley dan V-belt
5	Bahan Pompa	a. Rumah Pompa b. Kipas (<i>Impeller</i>) c. Poros Pompa (<i>Shaft</i>)	Besi Tuang Kelabu Besi Tuang Kelabu Besi Baja
6	Perlengkapan Pompa	a. Selang hisap plastik spiral b. Selang buang plastik vinyl c. Saringan hisap bahan plastik d. <i>Discharge elbow</i> e. <i>Suction house neeple</i> (sock hisap) f. Klem selang hisap dan buang g. Landasan/dudukan penghubung motor penggerak dan pompa bahan dari besi kanal minimal 40-60-40 mm dengan ketebalan minimal 4 mm h. <i>Tool kit</i>	min 6 mtr min 25 mtr 1 unit 1 unit 1 unit 1 set 1 unit 1 set
7	Kelengkapan Dokumen	c. Brosur atau leaflet d. Buku Petunjuk pengoperasian dan Perawatan	1 set 1 set

Lampiran 4. Spesifikasi Teknis Chopper

No.	SPESIFIKASI	PARAMETER TEKNIS	PERSYARATAN
1	MOTOR PENGGERAK	a. Tipe b. Bahan Bakar c. Daya Maksimum d. Bobot mesin maksimum e. Sistem pendinginan	Motor Diesel Solar 8-9 HP 95 kg Radiador
2	UNIT MESIN PENCACAH :		
	2.1 DIMENSI DAN BAHAN KONSTRUKSI		
		a. Dimensi - Bobot tanpa motor penggerak - Tinggi maksimum bagian pengumpan - Jumlah pisau maksimum b. Bahan Konstruksi - Kekerasan pisau - Kerangka utama 1) Kerangka tegak 2) Dinding	Maksimum 155 kg 1.350 mm 4 buah Minimum 45 HRC Baja lunak, tebal min. 4 mm Baja lunak, tebal min. 1,2 mm
	2.2 UNJUK KERJA	a. Kapasitas Keluaran Minimum b. Konsumsi bahan bakar maksimum c. Panjang cacahan d. Prosentase tingkat keseragaman panjang cacahan minimum	600 kg/jam (material hijauan pakan ternak, antara lain : jerami segar, rumput-rumputan, batang jagung) 2 liter/jam 20-50 mm (2-5 cm) 80 %
	2.3 PELAYANAN	Kenyamanan kerja - Kebisingan maksimum	90 dB
3	PERLENGKAPAN MESIN PENCACAH	a. Tool kit b. Buku Petunjuk Pengoperasian dan Perawatan dalam Bahasa Indonesia	1 set 1 set
4	KELENGKAPAN DOKUMEN	Brosur atau leaflet mesin pencacah (Chopper)	1 set

Lampiran 5. Spesifikasi Teknis Cultivator

NO	PARAMETER TEKNIS	SATUAN	PERSYARATAN
1.	Tinggi - Dengan roda karet	mm	950-1.100
2.	Bobot operasi	Kg	55-85
3.	Tinggi Penggandeng - Dengan roda karet	mm	290-340
4.	Motor Penggerak a. Jenis Motor b. Daya c. Volume Silinder d. Sistem pendingin e. Kapasitas tangki bahan bakar	- HP cc - Liter	Motor Bensin 4-7 110-200 Udara 3-8
5.	Transmisi	-	Roda gigi dan rantai
6	Kopling utama	-	Puli penegang
7.	Kopling belok	-	Tidak ada
8.	Kapasitas lapang efektif bajak rotari	Ha/Jam	8 -12
9.	Efisiensi Lapang	%	65-85
10.	Kedalaman pembajakan - Bajak rotari	mm	10-15
11.	Kelengkapan tambahan - Ridger (lebar kerja ridger)	unit mm	1 55-70
11.	Keselamatan Kerja	-	Bagian berbahaya bagi operator terlindungi

Lampiran 6. Form Laporan Bantuan Alsintan

Nama Kelompok tani/Gapoktan/UPJA :

Alamat :

No	Nama Alsintan	Merk	Diterima	Mulai Digunakan	Total Area yang Dikerjakan (Ha)	Kondisi Terkini Alsintan (Operasional)/Tidak Operasional)	Perawatan yang Telah Dilakukan	Ket.

Tempat dan Tanggal Pelaporan

(Nama Kelompok tani/Gapoktan/UPJA Penerima)

Lampiran 7. Laporan Rekapitulasi Bantuan Alsintan Kabupaten/Kota

Nama Dinas :
Kabupaten/Kota :
Provinsi :

No.	Nama Penerima	Kecamatan	Merk	Diterima	Total Area Yang Dikerjakan	Keterangan
1.						
2.						

Tempat dan Tanggal Pelaporan

(Kepala Dinas Pertanian/Peternakan Kab/Kota)

Lampiran 8. Laporan Rekapitulasi Bantuan Alsintan Propinsi

Nama Dinas :
Propinsi :

No.	Kab/Kota	Nama Penerima	Merk	Diterima	Total Area Yang Dikerjakan	Keterangan
1.						

Tempat dan Tanggal Pelaporan

(Kepala Dinas Pertanian/ Peternakan
Propinsi)

Lampiran 9. Check List Pengendalian Internal Tingkat Kab./Kota

CHEK LIST PENGENDALIAN INTERNAL KEGIATAN BANTUAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN

TINGKAT KABUPATEN/KOTA

PROPINSI.....

KABUPATEN/KOTA

PENERIMA :
 - NAMA UPJA :
 - DESA :
 - KECAMATAN :
 POLA BANTUAN ALSINTAN : **TRANSFER BARANG**
 JENIS ALSINTAN :
 TARGET BANTUAN ALSINTAN :UNIT
 TARGET PENERIMA BANTUAN ALSINTAN : UPJA
 PERIODE PENGENDALIAN : TRIWULAN I/II/III/IV
 NAMA PETUGAS :1
 :2

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Kelengkapan dokumen penerima bantuan	Lengkap/Tidak
2	Kesesuaian dengan kriteria lokasi penerima bantuan	Sesuai/Tidak
3	Kesiapan sdm penerima bantuan alsintan	Siap/Tidak
4	Sudah terima SK Penetapan CPCL dari Kadis Kab/Kota	Ada/Tidak
5	Sudah terima bantuan alsintanunit
6	Sudah mendapat pelatihan	Sudah.....penerima/Belum
7	Alsintan sudah dimanfaatkan	Sudah melayaniHa/Belum

Lampiran 10. Check List Pengendalian Internal Tingkat Provinsi

**CHEK LIST PENGENDALIAN INTERNAL
KEGIATAN BANTUAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN
TINGKAT PROPINSI**

PROPINSI.....

KABUPATEN/KOTA

POLA BANTUAN ALSINTAN : **TRANSFER BARANG**

JENIS ALSINTAN :

TARGET BANTUAN ALSINTAN :UNIT

TARGET PENERIMA BANTUAN ALSINTAN : UPJA

PERIODE PENGENDALIAN : TRIWULAN I/II/III/IV

NAMA PETUGAS : 1

: 2

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Satlak SPI di Dinas Kabupaten/Kota	Ada/Tidak
2	Petunjuk Teknis (Juknis)	Ada/Tidak
3	Sudah Identifikasi dan Verifikasi CPCL Bantuan Alsintan	Sudah/Belum
4	Sudah ada SK Penetapan CPCL oleh Kadis Kab/Kota	Ada/Tidak
5	Alsintan yang sudah diterima di Kab/Kotaunit
6	Sudah pelatihan	Sudah.....penerima/Belum
7	Sudah dimanfaatkan	Sudah melayaniHa/Belum

Lampiran 11. Check List Pengendalian Internal Tingkat Pusat

**CHEK LIST PENGENDALIAN INTERNAL
KEGIATAN BANTUAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN**

TINGKAT PUSAT

DINAS PROPINSI :
 POLA BANTUAN ALSINTAN : **TRANSFER BARANG**
 JENIS ALSINTAN :
 TARGET BANTUAN ALSINTAN :UNIT
 TARGET PENERIMA BANTUAN ALSINTAN : UPJA
 PERIODE PENGENDALIAN : TRIWULAN I/II/III/IV
 NAMA PETUGAS : 1
 : 2

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Satlak SPI di Dinas Propinsi	Ada/Tidak
2	Petunjuk Pelaksanaan (Juklak)	Ada/Tidak
3	Sudah melakukan Koordinasi dengan Dinas Kab/Kota	Sudah.....(Kab/Kota)/Belum
4	Sudah Identifikasi dan Verifikasi CPCL Bantuan Alsintan	Sudah/Belum
5	Sudah ada SK Penetapan CPCL oleh Kadis Provinsi	Ada/Tidak
6	Alsintan yang sudah diterima di Provinsiunit
7	Sudah pelatihan	Sudah.....penerima/Belum
8	Sudah dimanfaatkan	Sudah melayaniHa/Belum